

## **ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang biasanya didahului oleh demam tinggi yang mendadak. Siklus demam pada DBD disebut juga siklus pelana kuda. Pada fase kedua yaitu saat demam mulai turun, pasien nampak seolah-olah sembuh padahal mungkin terjadi Dengue Shock Syndrome yang banyak menyebabkan kematian. Tujuan penelitian studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien DBD dengan hipertermia.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada 2 klien DBD yang mengalami hipertermia. Meliputi pengkajiaan, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan yang dilakukan selama klien dirawat.

Hasil penelitian didapatkan 1 diagnosa yang sama yaitu hipertermia. Saat pengkajian suhu An.AR 39°C dan An.AB 38,3°C. Setelah dilakukan tindakan pemberian kompres selama 3 hari pada kedua klien menunjukkan hasil yang berbeda. Suhu tubuh An.AB lebih cepat turun dibandingkan dengan An.AR yaitu 36°C dan An.AR 38,9°C. Tindakan kompres hangat pada An.AB menunjukkan masalah teratasi. Sedangkan An.AR masalah teratasi sebagian, hal ini disebabkan adanya penyakit penyerta lain.

Kesimpulan dari studi kasus ini yaitu Hipertermia bisa cepat turun dengan memberi kompres air hangat namun diperlukan juga tindakan menganjurkan banyak minum, menganjurkan memakai baju tipis, melakukan kolaborasi pemberian antipiretik dan cairan intravena guna mendukung keberhasilan tujuan asuhan keperawatan di Rumah Sakit sehingga memberikan hasil yang maksimal. Kerjasama antar petugas kesehatan dalam pemberian terapi dan keluarga klien yang bersedia membantu perawat dalam memotivasi klien sangat berpengaruh besar pada keberhasilan asuhan keperawatan.

**Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, Hipertermia**